BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

5.1.1 Penerapan metode PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMAN 1 Wawotobi. Hal tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran santri yang sebelum tindakan kebanyakan masih pasif saat proses kegiatan belajar mengajar dan mulai aktif setelah dilakukannya tindakan hingga ke siklus kedua yang dibuktikan hasil ulangan harian siswa pada pra siklus menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai 80 ke atas sebanyak 21 siswa dari 27 orang siswa, persentase ketuntasan belajar sebesar 75dengan nilai rata-rata 0,0675. Hasil tes belajar siswa kelas Xl SMAN 1 Wawotobi pada siklus Imenunjukan bahwa siswa yang memperoleh nilai 86 ke atas sebanyak 1orang dari 27 siswa dengan ketuntasan secara klasikal pada siklus I sebesar 60,71% dengan nilai rata-rata 82,96. Peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I adalah sebesar 3,80%. Jika dibandingkan dengan hasil pra siklus terjadi peningkatan setelah dilaksanakannya tindakan siklus I melalui penggunaan dengan menerapkan model pembelajaran AktifInovatif Kreatif Menyenangkan. setelah tindakan siklus II hasil belajar siswa meningkat sebesar 100%dengan rata-rata 8,74. Adapun siswa yang mencapai KKM sebanyak 27 siswa sedangkan yang tidak mencapai KKM sebanyak 7 siswa.

5.1.2 Persentase ketuntasan dari siklus I ke siklus II sebesar 100% dan peningkatan persentase keseluruhan dari pra siklus ke siklus II sebesar 15%.

5.2. Limitasi Penelitian

Limitasi atau kelemahan dalam penelitian terletak pada proses penelitian. Peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terjadi banyak kendala dan hambatan.Salah satu faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah waktu dan tempat penelitian.Lokasi yang dianggap representatif untuk penelitian adalah salahsatu factor yang menjadi kendala dan hambatandalam penelitian ini adalah waktu dan tempat penelitian.Kelas yang dianggap representative untuk penelitian adalahkelas XI (Sebelas) dengan waktu kegiatan belajar mengajar (KBM) pukul 08.10-09.45 dan dilaksanakan satu kali dalam seminggu yaitu padahari senin. Tentunya inicukup berpengaruh pada saat implementasiatau penerapan PAIKEM karena keterbatasan waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Oleh karena peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk memanfaatkan waktu yang diberikan pada saat proses penelitian.Oleh karena itu peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk memanfaatkan waktu yang diberikan pada saat proses penelitian.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mengajukan rekomendasi untuk pengembangan pembelajaran dan penelitian sebagai berikut:

5.3.1 Kepada Kepala Sekolah agar diharapkan dapat memberikan arahan dan motivasi kepada guru agar terus memberikan inovasi dalam pembelajaran khususnya dengan menerapkan model PAIKEM dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), karena model pembelajaran dan media ini dapat membantu untuk menarik perhatian siswa agar aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

5.3.2 Kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) agar selalu berupaya menciptakan pembelajaran yang aktif dan inovatif bagi siswa, diantaranya dengan menerapkan model penerapan model pembelajaran PAIKEM sebagai salah satu media yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

5.3.3 Kepada siswa agar dapat menguasai penerapan model PAIKEM dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan AgamaIslam (PAI) dan terus aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta terus berupaya dalam mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya demi kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

5.3.4 Kepada peneliti lain, diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut tentang penerapan model pembelajaran PAIKEM dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).